

ABSTRAK

TINDAK TUTUR PERSUASI PADA BROSUR LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DI BANDAR LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Oleh
Fittriandhari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur persuasi yang terdapat pada brosur layanan bimbingan belajar di Bandar Lampung dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah tuturan yang terdapat pada brosur layanan bimbingan belajar di Bandar Lampung.

Data penelitiannya brosur layanan bimbingan belajar sebanyak 10 data yaitu, bimbel Hafara, As-Samba, Primagama, Nurul Fikri (NF), KSM, junior, ganesha operation (GO), SGELC, Azwana dan smart global Education. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah mengambil brosur layanan bimbingan belajar, mengidentifikasi data yang mengandung teknik persuasi, mengklasifikasi jenis data berdasarkan teknik persuasi dan mendeskripsikan tindak tutur persuasi pada brosur layanan bimbingan belajar di Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam teknik persuasi yang digunakan pada brosur layanan bimbingan belajar meliputi (1) rasionalisasi, (2) identifikasi, (3) Sugesti, (4) konformitas, (5) kompensasi (6) penggantian dan satu teknik yang tidak terdapat pada brosur layanan bimbingan belajar di Bandar Lampung yaitu teknik Proyeksi.

Penelitian ini menggunakan bentuk tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Teknik persuasi yang lebih dominan digunakan oleh brosur layanan bimbingan belajar ialah teknik sugesti 23 data, identifikasi 21 data. Teknik konformitas 8 data, penggantian 5 data, rasionalisasi 4 data dan paling sedikit yang digunakan adalah teknik kompensasi. Hasil penelitian berupa tuturan persuasi pada brosur layanan bimbingan belajar yang dapat digunakan sebagai contoh dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.4 menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan atau poster dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dan 4.4 menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan atau poster secara lisan maupun tulisan yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2016.

Kata kunci: tindak tutur persuasi, brosur, layanan bimbingan belajar, implikasi